

RINGKASAN EKSEKUTIF

Visi Universitas Syiah Kuala (USK) adalah menjadi Universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global, sesuai Statuta Universitas Syiah Kuala sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang pengesahan USK sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). USK adalah PTNBH yang diberi wewenang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Visi tersebut di dukung dengan misi USK:

- a. menyelenggarakan Pendidikan Tinggi berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi;
- b. menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan;
- c. memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- d. menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.

Rencana Kerja dan Anggaran disusun untuk menyelaraskan dan menjadi pedoman dalam menjalankan Kinerja Universitas Syiah Kuala. Kinerja Universitas Syiah Kuala Tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2024 oleh Rektor Universitas Syiah Kuala dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk 4 Sasaran Strategis, 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 indikator kinerja kunci (IKK). Secara rinci capaian kinerja layanan Universtias Syiah Kuala Tahun 2024 Proyeksi TW4 berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut:

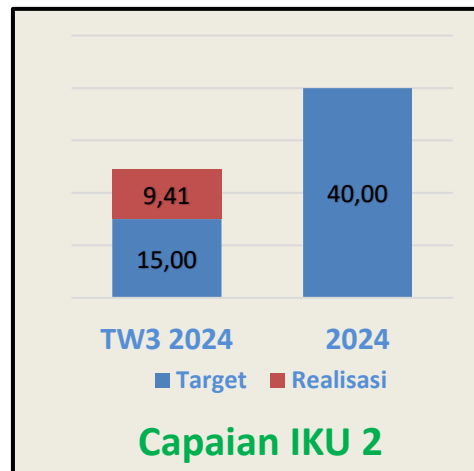
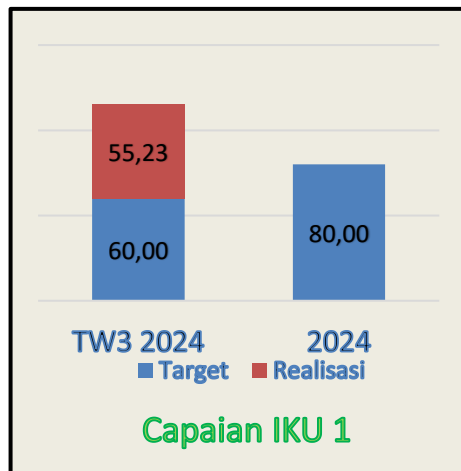
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran strategis ini memiliki 2 indikator kinerja utama yaitu:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta;
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Dari hasil analisis disebutkan bahwa semua indikator kinerja utama belum memenuhi target

sebagaimana grafik berikut:

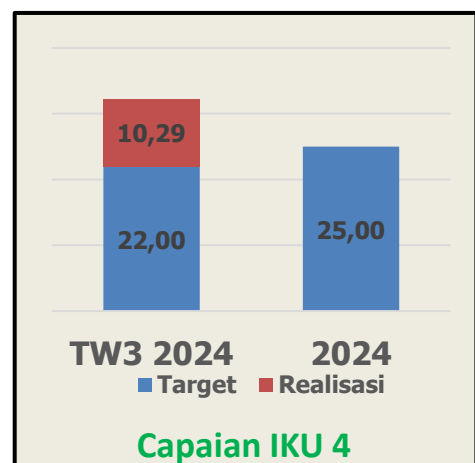
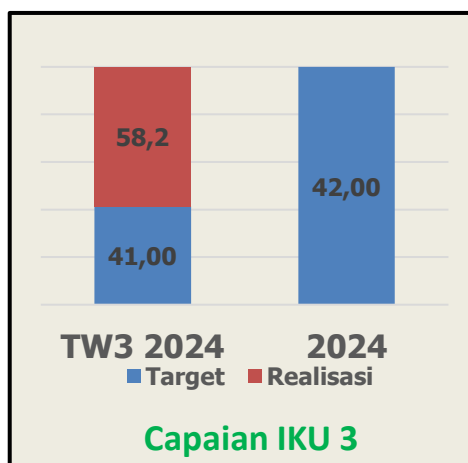


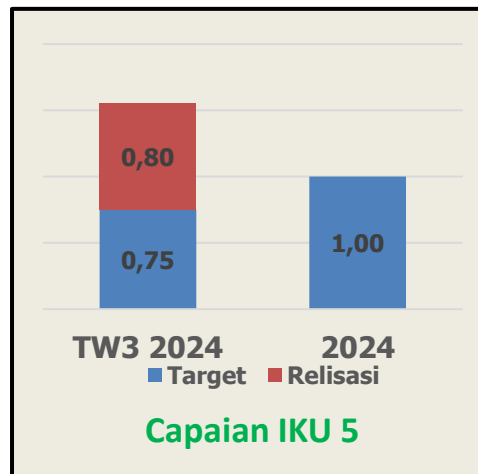
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran strategis ini memiliki 3 indikator kinerja utama yaitu:

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi;
2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri;
3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Dari hasil analisis disebutkan bahwa 1 indikator kinerja utama telah memenuhi target, dan 2 indikator kinerja utama belum memenuhi target. sebagaimana grafik berikut:



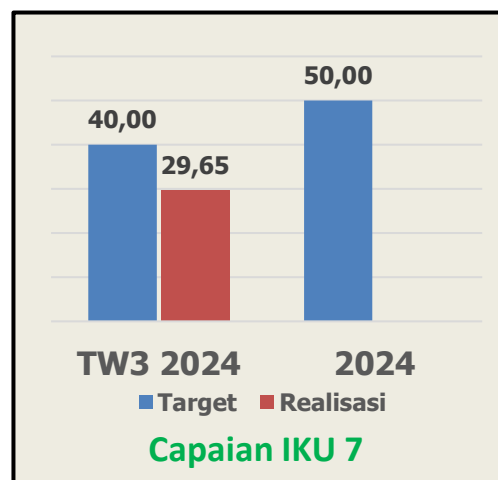
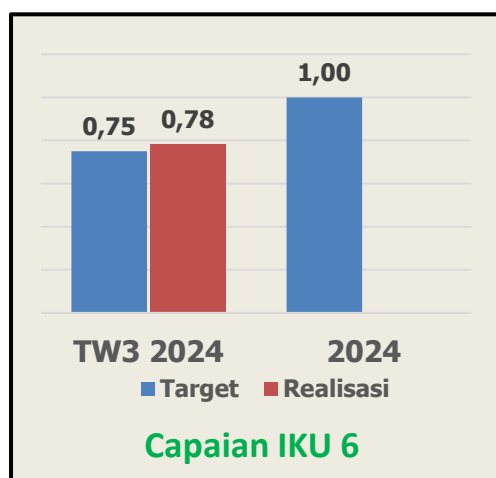


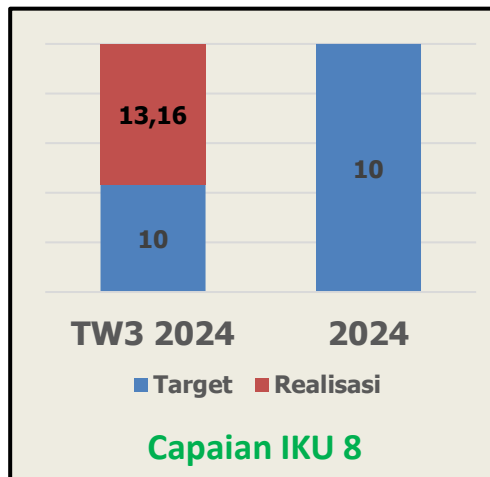
Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran strategis ini memiliki 3 indikator kinerja utama yaitu

1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1;
2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi;
3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Dari hasil analisis disebutkan bahwa 2 IKU memenuhi target dan 1 IKU belum memenuhi target, sebagaimana grafik berikut:





Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Pendidikan Tinggi

Sasaran strategis ini memiliki 2 indikator kinerja Kunci yaitu:

1. Predikat SAKIP; dan
2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.

Dari hasil analisis disebutkan bahwa semua indikator kinerja kunci memenuhi target sebagaimana tergambar tabel berikut.

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Target	Capaian	Capaian %
Sasaran Strategis 4:				
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi				
	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)			
IKK-4.01	Predikat SAKIP	A	90,50 (AA)	99,4
IKK-4.02	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	89,00	86,22	96,87
IKK-4.03	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	5	100

A. Kebijakan Program Tahun 2025

Rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) USK Tahun 2025 ini disusun mengacu pada Dokumen Rencana Strategis USK 2025-2029, Perjanjian Kinerja USK dengan Kemendikbudristek dan program prioritas USK meliputi bidang: Pendidikan, Penelitian, Kemahasiswaan, Pengabdian pada masyarakat, Tata kelola satuan kerja, Pengembangan dan Kerjasama. Bidang prioritas tersebut akan dicapai melalui Program prioritas dan indikator kinerja program dengan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan serta asumsi-asumsi yang mendasarinya baik asumsi makro maupun mikro. Sesuai dengan rencana strategis 2025-2029 arah pengembangan USK menuju pementasan daya saing Asia. Penyusunan RKAT USK 2025 dilakukan secara *top-down* dalam penetapan arahan kegiatan dan alokasi anggaran, dan secara *bottom-up* yang melibatkan semua unit kerja USK dalam penyusunan RKA unit kerja masing-masing. Selanjutnya unit kerja melakukan penyesuaian dan dikonsolidasikan menjadi konsep RKAT USK 2025 untuk meningkatkan layanan menuju daya saing Asia dan *World Class University*.

Usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran PTNBH USK tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 900.031.741.075** (Semilan ratus miliar tiga puluh satu juta tujuh ratus empat puluh satu ribu tujuh puluh lima rupiah), terdiri atas penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN dalam bentuk alokasi belanja gaji dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil sebesar Rp. 261.910.078.000.- (Dua ratus enam puluh satu miliar sembilan ratus sepuluh juta tujuh puluh delapan ribu rupiah) dan penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN dalam bentuk Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) sebesar Rp.77.960.000.000.- (Tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus enam puluh juta rupiah), Pendanaan PRPTN Sebesar Rp.15.000.0000.000.- (Lima belas miliar rupiah), Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb) sebesar Rp.13.970.000.000.- (Tiga belas miliar sembilan ratus tujuh puluh juta rupiah), Dana bantuan dari dana abadi LPDP dan pendanaan dari K/L lainnya yang diperkirakan akan diberikan sebesar Rp.26.220.000.000.- (Duan puluh enam miliar dua ratus dua puluh juta rupiah) termasuk Pendanaan Program Pendidikan Guru sebesar Rp.15.000.000.000.- (Lima belas miliar rupiah), Pendanaan Kerjasama dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar Rp.14.500.000.000.- (Empat belas miliar lima ratus juta rupiah) dan Penerimaan yang bersumber dari Pendanaan Selain APBN sebesar Rp. 490.031.741.075.- (Empat ratus Sembilan puluh miliar tiga puluh satu juta tujuh ratus empat puluh satu ribu tujuh puluh lima rupiah).

Besaran alokasi sebagaimana disebutkan di atas merupakan usulan USK untuk tahun 2025 dan dituangkan dalam kebijakan program yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 untuk mencapai target IKU PTN dan melaksanakan program Kampus Merdeka sebagaimana terlampir.

B. Realisasi Kinerja Tahun 2024 (Triwulan II) dan Target Kinerja RKAT Tahun 2025

Capaian kinerja sasaran strategis tercermin pada capaian indikator utama (IKU) yang secara umum targetnya telah terpenuhi (hanya 2 dari 8 IKU yang capaiannya dibawah 75% IKU 1 dan IKU 2), bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan (IKU 3). Capaian indikator kinerja utama Universitas Syiah Kuala merupakan akumulasi dari capaian indikator kinerja utama dari fakultas-fakultas dan unit kerja.

Tabel 1. Kinerja PTN-BH USK Realisasi Tahun 2024 dan Target 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2024	Target 2024	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55,23	80	80
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	9,41	40	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	58,20	42	42

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2024	Target 2024	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	10,99	25	25
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,80	1	1
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	%	0,78	1	1
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	%	29,65	50	50

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2024	Target 2024	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	13,16	11	11
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Predikat SAKIP	predikat	AA	A	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	86,22	86	89
		11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	53,86	50	50

Untuk mewujudkan target kinerja tahun 2024 dan tahun 2025 ditemui beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU antara lain:

1. Masih banyaknya alumni yang mendapatkan gaji di bawah standar minimal dan rendahnya minat alumni berwirausaha.
2. Minat mahasiswa untuk mengambil pembelajaran di luar kampus masih kurang.
3. Persentasi dosen yang berminat menjadi pembimbing mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional masih rendah.
4. Terbatasnya sumber dana dalam mendukung studi lanjut dosen dan peningkatan kompetensi terutama dari bantuan diluar USK.
5. Hasil penelitian dan pengabdian belum semua memenuhi standar keluaran yang ditetapkan.
6. Kriteria mitra ditetapkan agar program studi dapat melakukan kerjasama relatif berat sehingga kesulitan untuk menjaring mitra.
7. Perlu pengembangan kurikulum dan aturn lainnya dalam menjalankan pembelajaran *Case method* dan *Team base project*.
8. Masih banyak pengampu mata kuliah yang belum terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan *case method* dan *team base project*.
9. Sebagian besar program studi di USK belum memiliki kesiapan untuk mengikuti

akreditasi internasional sesuai standar dan kriteria yang telah ditetapkan.

10. Implementasi SAKIP belum terlaksana hingga ke unit terkecil (program studi/unit kerja) di lingkungan Universitas Syiah Kuala.
11. Penyerapan anggaran yang akan direalisasikan berjalan lambat.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Membekali kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha dengan mengikuti program bantuan hibah Wirausaha Merdeka 2025 dari Kemdiktisaintek.
2. Membekali mahasiswa dalam meningkatkan softskill dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan.
3. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengambil kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.
4. Mendorong dosen untuk aktif terlibat dalam pembinaan mahasiswa untuk aktif mengikuti kompetisi nasional maupun internasional, dan meningkatkan intensitas bimbingan kepada mahasiswa dalam PKM.
5. Menyediakan dana bantuan studi lanjut dosen dan pengiriman dosen mengikuti sertifikasi kompetensi.
6. Perlu juga melakukan kerjasama dengan universitas dalam luar negeri untuk meningkatkan studi lanjut dosen dan Lembaga sertifikasi dalam meningkatkan jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi.
7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melakukan pendampingan dan fasilitasi peneliti dan pengabdian untuk mengikuti standar keluaran penelitian dan pengabdian.
8. Universitas Syiah Kuala memfasilitasi program studi untuk menjadi kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.
9. Melakukan pelatihan pada dosen terkait implementasi case method dan *team based project*.
10. Melakukan pendampingan dan fasilitasi program studi untuk mengikuti akreditasi internasional dan menyediakan dana untuk mendukung pembiayaan program studi dalam mengikuti akreditasi internasional.
11. Melakukan sosialisasi pedoman dan kriteria penerapan anggaran berbasis kinerja kepada semua unit kerja di lingkungan Universitas Syiah Kuala.
12. Melaksnakaan monitoring dan evaluasi serapan anggaran dan capaian output secara berkala.

C. Ringkasan Biaya

Realisasi biaya tahun 2023, anggaran tahun 2024 dan tahun 2025

Tabel 2. Ringkasan Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2023	Rencana Anggaran Belanja 2024	Realisasi Anggaran Belanja 2024	Anggaran Belanja 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Biaya Operasional	194.485.527.647	221.014.600.000	209.956.391.896	213.805.334.184	24%
2	Biaya Dosen PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	109.165.803.200	215.434.470.000	232.760.250.000	215.434.470.000	24%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	31.055.308.800	46.475.608.000	50.278.828.000	46.475.608.000	5%
4	Biaya Dosen Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	6.188.000.000	7.033.200.000	7.033.200.000	13.634.608.000	2%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	38.086.292.000	29.730.000.000	29.730.000.000	41.193.343.000	5%
6	Remunerasi/Imbal Jasa	122.980.000.000	130.000.000.000	147.000.000.000	147.000.000.000	17%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	65.883.300.000	166.468.000.000	169.261.295.834	161.897.029.184	18%
8	Biaya Pengembangan	11.538.731.982	40.944.200.000	39.044.867.905	60.591.431.707	7%
Total		579.382.963.629	857.100.078.000	885.064.833.635	900.031.741.075	100%

Kebutuhan anggaran biaya Gaji dan Tunjangan Dosen PNS dan Tenaga Kependidikan PNS tahun 2025 sudah dialokasikan anggarannya dalam DIPA USK sebesar Rp.261.910.078.000,- nilai ini sesuai dengan alokasi indikatif yang diberikan Kementerian pada bulan Mei 2024, tetapi bila merujuk pada belanja tahun 2024 untuk gaji dan tunjangan ada penambahan sebesar 21 s.d 28 miliar, hal ini dikarenakan ada penambahan ASN (CPNS) dan Pegawai P3K dari Kementerian dan juga adanya kenaikan pangkat fungsional dosen dari asisten ahli menjadi lektor.

Awal tahun 2024 USK memiliki dosen berjumlah 1761 dosen. Sebanyak 659 dosen memiliki strata pendidikan S3 (37,43%), dosen dengan Strata S2 berjumlah 860 (48,83%) dan 249

dosen (14,14%) sedang menempuh studi S3. Pada tahun 2024 USK mendapat tambahan dosen baru sebanyak 440 sehingga jumlah dosen USK secara keseluruhan menjadi 2201 dan akhir tahun 2024 dan memasuki tahun 2025 jumlah ASN baik dosen maupun tendik akan ada penambahan. Dengan adanya perubahan ini, Kemdiktisaintek akan memberikan penambahan pagu USK dari Rupiah Murni untuk Belanja Pegawai/Gaji PNS dan P3K pada tahun 2025.

Selain kenaikan gaji dan tunjangan PNS, dalam biaya operasional tahun 2025 di proyeksi kenaikan sebesar 10,9% dari biaya operasional tahun 2024. untuk biaya tenaga kontrak baik dosen dan tenaga tendik non PNS kenaikan sebesar 38% hal ini di proyeksikan akan ada penyesuaian gaji dan tunjangan sesuai upan minimum.

D. Ringkasan Sumber Pembiayaan

Sumber Pembiayaan PTN-BH Universitas Syiah Kuala dari Tahun 2023, 2024 dan Tahun Anggaran 2025 seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Ringkasan Sumber Pembiayaan PTN-BH

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Rencana Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	Rencana Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
APBN		236.984.175.629	441.410.078.000	469.374.833.635	409.560.078.000	46%
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi (4257)	140.221.112.000	261.910.078.000	283.039.078.000	261.910.078.000	
2	Alokasi BPPTNBH	62.966.000.000	70.000.000.000	73.639.241.410	77.960.000.000	
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	6.904.000.000	7.000.000.000	5.605.000.000	5.700.000.000	
4	PUAPT/PRPTNBH	-	69.500.000.000	62.550.000.000	15.000.000.000	
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPB U	-		-	-	
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, PKKM, dsb)	6.904.000.000		8.260.242.000	8.270.000.000	
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikisaintek selain Ditjen Dikti	19.788.681.647	20.000.000.000	14.413.039.000	14.500.000.000	
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	7.104.381.982	13.000.000.000	21.868.233.225	26.220.000.000	
SELAIN APBN		342.398.788.000	415.690.000.000	415.690.000.000	490.471.663.075	54%

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Rencana Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	Rencana Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
9	Dana Masyarakat	-		-	-	
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	188.857.187.951	275.000.000.000	307.801.396.755	358.300.000.000	
11	Pengelolaan Dana Abadi	-	1.500.000.000	26.000.000	30.000.000	
12	Usaha PTN Badan Hukum	16.396.610.968	22.000.000.000	13.957.528.958	16.375.000.000	
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	44.259.033.474	50.000.000.000	35.576.426.786	36.600.000.000	
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	12.993.894.716	13.000.000.000	6.064.647.501	6.100.000.000	
15	APBD	2.582.259.228	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	
16	HIBAH	663.137.049	1.100.000.000	-	-	
17	Pinjaman	-		-	-	
18	Saldo Kas/Sisa Hasil	76.646.664.614	47.290.000.000	47.290.000.000	68.066.663.075	
TOTAL		579.382.963.629	857.100.078.000	885.064.833.635	900.031.741.075	

Dari tabel di atas memperlihatkan Pembiayaan Rencana Kegiatan dan Anggaran tahun 2025 dari penerimaan Non APBN PTNBH sebesar Rp. 900.031.741.075.- yang bersumber dari penerimaan biaya Pendidikan (UKT, IPI dan pendapatan Pendidikan lainnya) sebesar Rp.358.300.000.000.-, penerimaan usaha PTNBH sebesar Rp.16.375.000.000.-, penerimaan Kerjasama sebesar Rp.36.600.000.000.-, penerimaan dari peningkatan pengelolaan kekayaan PTNBH sebesar Rp. 6.100.000.000.-, Penerimaan dari Pengelolaan Dana Abadi/Lestari sebesar Rp. 30.000.000.- untuk beasiswa, saldo kas PTNBH sebesar Rp.68.066.663.075.-dan Hibah dari Pemerintah Daerah Gayo Lues sebesar Rp. 5.000.000.000.-, dimana hibah tersebut merupakan Kerjasama USK dengan Pemerintah Daerah Gayo Lues dalam menjalankan program PSDKU USK Gayo Lues. Pembiayaan yang bersumber dari APBN selain Gaji dan Tunjangan sebesar **Rp.261.910.078.000.-**, untuk Gaji dan Tunjangan akan ada penambahan dikarenakan adanya penambahan CPNS dan P3K penerimaan tahun 2024 dari Kementerian, kekurangan pembiayaan gaji dan tunjangan tahun 2025 akan di tambahkan oleh Kementerian. Pembiayaan Bantuan Pendanaan PTNBH (BPPTNBH) tahun 2025 sebesar Rp. 77.960.000.000.-, Program PRPTNBH sebesar Rp.15.000.000.000.-, Pendanaan lainnya dari

Ditjen Dikti dan termasuk pendanaan berbasis IKU sebesar Rp. 13.970.000.000.-, Pendanaan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat dari pendanaan Unit Eselon I sebesar Rp.14.500.000.000.- dan lanjutan pendanaan dari LPDP yang diberikan berkesinambungan, Pendanaan program Pendidikan Guru sebesar serta diharapkan bantuan dan insentif pendanaan lainnya dari kementerian terkait dan K/L lainnya dapat terus meningkat di tahun 2025 sebesar Rp. 26.220.000.000.-.

Untuk pembiayaan Gaji dan Tunjangan pada tahun 2025 dari APBN akan sama dengan tahun 2024, tetapi yang kita jadikan anggaran pada RKAT 2025 sesuai dengan surat alokasi yang diberikan untuk USK per bulan Mei 2024. Sesuai dengan besaran pembiayaan gaji dan Tunjangan pada tahun 2024 yang terjadi perubahan akibat adanya tambahan pegawai P3K dan CPNS baru yang diterima dari Kementerian, maka untuk pembiayaan gaji dan tunjangan tahun 2025 dipastikan akan disesuaikan oleh pemerintah sebesar **Rp. 305.405.678.496.-**.